

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan keperawatan merupakan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, (Andi Abdurrahman Noor & Bumbu Regency, 2018). Proses mengeluarkan janin adalah bagian terakhir dari proses kehamilan. Proses persalinan dibagi menjadi dua cara yaitu, yang pertama persalinan normal atau persalinan melalui jalan lahir atau *pervagina* dan yang kedua persalinan melalui proses pembedahan *abdomen* atau biasa dikenal dengan operasi *sectio caesarea*, (Sheila, 2022). *Sectio caesarea* merupakan tindakan persalinan yang tidak dilakukan begitu saja akan tetapi karena terdapat beberapa kondisi yang apabila tidak segera dilakukan tindakan operasi dapat mengancam keselamatan ibu maupun janin (Sheila, 2022). Salah satu penyakit komplikasi pada kehamilan ialah *preeklampsia* yang persentase angka kejadiannya di negara berkembang sebesar 5- 7% (Gustri, 2016). *preeklampsia* merupakan gangguan *hipertensi* yang dapat melibatkan resiko kesehatan yang paling signifikan pada ibu hamil dan dapat menyebabkan risiko cedera pada janin yang akan dilahirkan (Ryan et al., 2013).

Menurut laporan World Health Organization (WHO) tahun 2021, AKI (Angka Kematian Ibu) di dunia sebanyak 391.000 jiwa. Khusus AKI di Asia Tenggara sebanyak 16.000 jiwa meliputi Indonesia 332 per 100.000

kelahiran hidup. Dalam Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SKDI) tahun 2021, angka kematian ibu di Indonesia adalah sebesar 421 per 100.000 kelahiran. Kematian ibu tersebut salah satunya disebabkan oleh *hipertensi*. Menurut Dinas Kesehatan Jawa Timur Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Jawa Timur berhasil diturunkan secara signifikan pada tahun 2022. Berdasarkan data Dinkes Jatim di dapatkan AKI di Jatim tahun 2022, yaitu 93 per 100 ribu Kelahiran Hidup (KH). Angka itu menurun signifikan, karena di tahun tahun 2021 sebesar 234,7 per 100 ribu KH. Angka tersebut bahkan mampu melampaui target AKI Jatim tahun 2022 yaitu di angka 96,42 per 100 ribu KH. Sekaligus juga melampaui target nasional yang ditetapkan pada tahun 2024 yaitu 183 per 100 ribu KH. Sementara itu, untuk jumlah kematian ibu di Jatim pada tahun 2022 tercatat sebesar 499 kasus. Angka ini menurun signifikan dari tahun 2021 sebesar 1.279 kasus. Menurut RISKESDAS tahun 2021 tingkat persalinan *sectio caesarea* di Indonesia sudah melewati batas maksimal standar WHO 5-15%. Tingkat persalinan *sectio caesarea* di Indonesia 19,8% sampel dari 31.764 ibu yang melahirkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang di survey dari 33 provinsi. Gambaran adanya faktor resiko ibu saat melahirkan atau di operasi *caesarea* adalah 7,49% karena *pre-eklampsia*. Salah satu penyebab dari *morbiditas* dan *mortalitas* ibu dan janin adalah *pre-eklampsia*, yang berkisar antara 0,51%-38,4% dengan rentan usia 20-34 tahun. Dan di Indonesia *pre-eklampsia* memiliki frekuensi kejadian sekitar 3-10%. *Prevalensi pre-eklampsia* di Jawa Timur mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2018-2021. Pada tahun

2018 *prevalensi pre-eklampsia* sebanyak 24,44% dari 711 kematian per 100.000 kelahiran hidup, pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 26,34% dari 619 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2019 dan 2020 *pre-eklampsia* merupakan penyebab kematian utama di provinsi Jawa Timur, sedangkan pada tahun 2016 *pre-eklampsia* penyebab kematian nomor dua setelah perdarahan. (Pratika, 2022).

Berdasarkan data dari wilayah Kabupaten Trenggalek Pada tahun 2019, Angka Kematian Ibu Kabupaten Trenggalek mencapai 107 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu di Kabupaten Trenggalek mengalami kenaikan di tahun 2020 ini. tahun 2020 yang mencapai 167 per 100.000 kelahiran hidup, Sedangkan gambaran Angka Kematian Ibu per Kecamatan di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2020 adalah sebagai berikut. Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2020 tertinggi terdapat di Kecamatan Munjungan dan Kecamatan Panggul yaitu sebesar 3 orang per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan Angka Kematian Ibu terendah ada di Kecamatan Watulimo, Kecamatan Dongko, Kecamatan Karangan, Kecamatan Suruh, Kecamatan Gandusari, Kecamatan Durenan, Kecamatan Tugu dan Kecamatan Bendungan yaitu sebesar 0 per 100.000 kelahiran hidup. Tiga penyebab tertinggi kematian ibu pada tahun 2020 adalah perdarahan yaitu 20% atau sebanyak 2 orang, gangguan sistem peredaran darah yaitu 20% atau 2 orang.(Kementrian Kesehatan, 2020).

Menurut data obstetri di RSUD Dr Soedomo Trenggalek diruang sakura pada tahun 2023 mulai bulan Januari sampai bulan februari 2024 tercatat ibu dengan *preeklamsia* sebanyak 33 kasus

Secara pasti penyebab *pre-eklampsia* belum diketahui, oleh karena itu sering dikenal dengan "*the disease of theories*" (Saraswati, N., & Mardiana, 2016). Tetapi masih ada teori yang mampu mengungkapkan sebab adanya *pre-eklampsia* seperti kehamilan ganda, *primigravida*, *mola hidatidosa*, *hidramnion*, *edema*, *adanyahipertensi*, kejang, *koma*, dan *proteinuria*. Sementara yang menjadi penyebab secara *presdiposisi* meliputi *diabetes militus*, *mola hidatidosa*, kehamilan ganda, *obesitas* di atas 35 tahun atau di bawah 20 tahun, dan *hidrosefalus* (Kusumawati, W., & Mirawati, n.d.).

Penatalaksanaan kepada klien *post sectiocaesarea* adalah dengan memberikan *health education* pada ibu tentang perawatan luka *post operasi* agar tidak terjadi infeksi serta mobilisasi dini *post sectiocaesarea* dan perawatan payudara dengan baik dan benar agar produksi ASI meningkat serta penanganan yang sering digunakan untuk menurunkan nyeri *post sectiocaesarea* berupa penanganan *farmakologi*, untuk menghilangkan nyeri digunakan *analgesik* 5 yang terbagi menjadi dua golongan yaitu *analgesik non narkotik* dan *analgesic narkotik*. Salah satu *analgesic* yang diberikan adalah paracetamol yang mampu menahan nyeri selama 6 jam (Hasanah, Nu & Wardayanti, 2015). Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk memberikan "Asuhan Keperawatan Pada Klien *SectioCaesarea* Dengan Indikasi *Pre-eklampsia* di Ruang Sakura RSUD Dr. Soedomo Trenggalek".

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada klien *Post Sectio Caesarea* Dengan Indikasi *Pre-eklampsia* usia kehamilan ≥ 34 minggu / 37 minggu tanpa tanda tanda persalinan atau > 34 minggu jika disertai tanda tanda persalinan di Ruang Sakura RSUD Dr. Soedomo Trenggalek.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah sebagai berikut :
"Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Klien *Post Sectio Caesarea* Dengan Indikasi *Pre-eklampsia* di Ruang Sakura RSUD Dr. Soedomo Trenggalek? ”.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Keperawatan pada Klien *Post Sectio Caesarea* dengan indikasi *Pre-eklampsia* di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

1.4.2 Tujuan Khusus

- 1) Melaksanakan pengkajian asuhan keperawatan pada klien *Post Sectio Caesarea* dengan indikasi *Pre-eklampsia* di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 2) Merumuskan Diagnosa keperawatan pada klien *Post Sectio Caesarea* dengan indikasi *Pre-eklampsia* di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

- 3) Menetapkan perencanaan keperawatan yang tepat pada klien Post Sectio Caesarea dengan indikasi Pre-eklamsia di Ruang Sakura RSUD dr.Soedomo Trenggalek.
- 4) Melaksanakan tindakan keperawatan yang tepat pada klien Post Sectio Caesarea dengan indikasi Pre-eklamsia di Ruang Sakura RSUD dr.Soedomo Trenggalek.
- 5) Mengevaluasi tindakan keperawatan yang tepat pada klien Post Sectio Caesarea dengan indikasi Pre-eklamsia di Ruang Sakura RSUD dr.Soedomo Trenggalek.
- 6) Menganalisa dan membandingkan antara teori dan fakta pada klien Post Sectio Caesarea dengan indikasi Pre- eklamsia di Ruang Sakura RSUD dr.Soedomo Trenggalek.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi tambahan dan masukan baru dalam bidang keperawatan dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan objek penelitian.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi RSUD dr. Soedomo Trenggalek

Sebagai bahan masukan dalam peningkatan kualitas pelayanan pada kasus *pre-eklampsia* serta memberikan pelayanan dan perawatan pada ibu Post *Sectio Caesarea* dengan indikasi

preeklampsia secara optimal dalam rangka meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

2) Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Sebagai dokumen dan bahan bacaan serta bahan referensi untuk menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa Program Diploma Keperawatan.

3) Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman berharga dan sarana melatih diri menganalisa dan memecahkan masalah dalam metode ilmiah sesuai dengan ilmu pengetahuan yang telah peneliti peroleh.

4) Bagi Pasien

Hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi untuk klien.

5) Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan penelitian selanjutnya terutama penelitian tentang hal-hal yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada Ibu Post *Section Caesarea* dengan indikasi *Pre-eklampsia*.